

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penentuan harga pokok produksi di PT. Aniz Jaya Telco masih menggunakan metode akuntansi tradisional dengan satu dasar pembebanan biaya overhead pabrik, yaitu jam mesin. Pendekatan tersebut menyebabkan alokasi biaya overhead belum sepenuhnya mencerminkan tingkat konsumsi aktivitas pada masing-masing produk, sehingga masih berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam pembebanan biaya produksi. Dalam penelitian ini, metode *Activity Based Costing* (ABC) diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi aktivitas produksi, mengelompokkan biaya ke dalam *cost pool*, menentukan *cost driver* yang sesuai, kemudian mengalokasikan biaya overhead berdasarkan aktivitas yang digunakan oleh setiap produk. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penerapan metode *Activity Based Costing* menghasilkan kondisi *undercosting* pada produk Steelband dan Slack Hanger, sedangkan produk Kawat Sling 6 mm berada pada kondisi *overcosting* apabila dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan metode tradisional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode *Activity Based Costing* mampu memberikan informasi harga pokok produksi yang lebih tepat karena pembebanan biaya overhead dilakukan berdasarkan konsumsi aktivitas yang sebenarnya, sehingga dapat menggambarkan penggunaan sumber daya secara lebih proporsional.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, PT. Aniz Jaya Telco disarankan untuk mulai menerapkan metode *Activity Based Costing* (ABC) sebagai dasar dalam menentukan harga pokok produksi. Penggunaan metode tersebut dapat membantu perusahaan mengalokasikan biaya overhead pabrik secara lebih tepat karena pembebanannya disesuaikan dengan aktivitas yang benar-benar menggunakan sumber daya selama proses produksi. Informasi biaya yang dihasilkan melalui metode *Activity Based Costing* diharapkan dapat meningkatkan ketepatan dalam penetapan harga jual, memperkuat pengendalian biaya produksi, serta menjadi dasar yang lebih andal bagi manajemen dalam mengambil berbagai keputusan operasional maupun strategis.